MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK MISTERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PLOSOARANG KECAMATAN SANAN KULON KABUPATEN BLITAR

TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG – PAUD FKIP UNP Kediri

PUJI ASTUTIK

NPM : 12.1.01.11.0388

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

PUJI ASTUTIK

NPM : 12.1.01.11.0388

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK MISTERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PLOSOARANG KECAMATAN SANAN KULON KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG – PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN.0710078203	NIDN.0708027803

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

PUJI ASTUTIK

NPM : 12.1.01.11.0388

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK MISTERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PLOSOARANG KECAMATAN SANAN KULON KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG – PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dema Yulianto, M.Psi	.....
2. Penguji I	:Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	.....
3. Penguji II	: Anik Lestariningrum, M.Pd	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK MISTERI PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH PLOSOARANG KECAMATAN SANAN KULON KABUPATEN BLITAR

TAHUN 2015/2016

PUJI ASTUTIK

Program Setudi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Tlp (0342) 776706

ABSTRAK

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran kognitif khususnya dalam pengenalan bentuk geometri di TK Al Hidayah Plosoarang Sanan kulon sering yang berjalan kurang maksimal, kreatifitas guru dan perhatian anak terhadap materi masih kurang sehingga perlu dilakukan penelitian dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan evaluasi agar dapat mengubah suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan anak.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A di TK Al Hidayah Plosoarang Sanan Kulon yang berjumlah 15 anak. Masing-masing terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah observasi. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan (2) Pengamatan (3) Pelaksanaan (4) Refleksi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV dapat disimpulan bahwa setelah dilakukan tindakan dari siklus 1 sampai III terjadi peningkatan kemampuan kognitif mengenal geometri dengan media kotak misteri.

Diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang ketepatan dalam menjawab bentuk geometri menunjukkan 40%, mengalami peningkatan menjadi 60%. Setelah pelaksanaan siklus ke III naik menjadi 80% dan hal ini terbukti bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A TK Al Hidayah Plosoarang meningkat setelah dilakukan kegiatan.

Kata Kunci : Mengenal bentuk geometri, kotak misteri

I. Latar Belakang Masalah

Dalam hal upaya mengembangkan kognitif, maka dapat dipergunakan metode - metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berfikir, menalar , mampu menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Salah satu metode pembelajaran di TK yang sering digunakan adalah metode bermain, karena bermain dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar anak dikemas dalam bermain.

Selain itu keberhasilan seseorang dalam belajar sangat ditentukan oleh adanya keinginan atau dorongan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar disebut motivasi. Dengan kata lain motivasi adalah seluruh atau totalitas kekuatan yang tersembunyi dalam diri seseorang yang dapat dikerahkan untuk melaksanakan sesuatu yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya dalam mencapai tujuan tertentu.

Selain motivasi juga tidak kalah penting adalah media belajar. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar anak. Syarat media yang baik yaitu dapat dikombinasikan dengan permainan bentuk, ukuran dan jumlah, penerapannya melibatkan seluruh anak, baik anak yang biasanya pasif maupun yang aktif. Dengan

demikian, media tersebut dapat digunakan dalam kelas yang heterogen, sehingga mampu secara signifikan memberikan motivasi dan menarik minat anak untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran kognitif khususnya dalam pengenalan bentuk geometri di TK Al Hidayah Plosoarang Sanan kulon sering yang berjalan kurang maksimal, kreatifitas guru dan perhatian anak terhadap materi masih kurang sehingga perlu dilakukan penelitian dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan evaluasi agar dapat mengubah suasana pembelajaran yang lebih aktif Perkembangan kognitif pada anak kelompok A TK AL Hidayah Plosoarang tentang pengenalan bentuk geometri belum sepenuhnya terwujud hal ini ditunjukkan bahwa, dari 15 anak terdapat 3 anak mendapat bintang empat 2 anak mendapat tiga , 3 anak mendapat bintang dua dan 7 anak mendapat bintang satu

Berdasarkan data diatas tampak bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dan dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri masih mengalami masalah sehingga perlu dipecahkan dengan media yang tepat. tersebut melalui penelitian dengan judul " Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenalan bentuk geometri dengan menggunakan media kotak misteri pada anak kelompok A TK Al Hidayah Plosoarang Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar Tahun 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Al Hidayah Plosoarang Kec. Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Dengan jumlah 15 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 6 perempuan. anak mengalami pembelajaran 2,5 jam tiap hari. Dengan keadaan demikian pembelajaran harus berfokus pada sumber belajar yang menarik bagi anak.

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah pada semester I yang dimulai pada bulan Januari 2016 – Agustus 2016. *Setting* PTK ini dilakukan oleh peneliti yang sekaligus menjadi guru ketika penelitian berlangsung.

Rencana pembelajaran dititik beratkan pada kegiatan kognitif dalam hal bentuk geometri yaitu, menyebutkan bentuk benda, menunjukkan gambar sesuai pasangannya, dan menempatkan gambar

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, apabila siklus ke satu belum mencapai ketuntasan belajar, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Siklus adalah putaran secara berulang dari kegiatan penelitian. Sebelum siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui tindakan apa yang paling tepat dilaksanakan. Dengan hasil pemantauan (observasi) tersebut dilakukan penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

III. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumennya adalah, Lembar Observasi Pengenalan Bentuk Geometri, Lembar Observasi Guru,Lembar Observasi Ketuntasan Minimal Dan Rekapitulasi kemampuan setiap siklus

Untuk mengetahui keperluan pengujian hipotesis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara membandingkan ketuntasan belajar pada anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan siklus 1, siklus II dan siklus III . Untuk menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 10$$

Keterangan :

p = Prosentase

f = Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu

N = Jumlah seluruh anak (responden)

Tabel 31. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN																			
		Jan				Peb				Mar				Apr				Mei			
1	Pengarahan bimbingan	✓																			
2	Pengajuan judul		✓																		
3	Penyusunan proposal					✓															
4	Pengembangan instrumen												✓								
5	Seminar																				
6	Pengumpulan data																✓				
7	Analisis data																				✓
8	Penarikan kesimpulan																				
9	Penyusunan laporan																				
10	Ujian Skripsi																				

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat dilakukan penelitian jumlah kehadiran anak mencapai 100%. Kondisi kelas sangat nyaman dengan ukuran 8 X 6 meter sangat memungkinkan anak untuk

beraktifitas dengan leluasa. Dengan kondisi tersebut anak akan sangat mudah memahami setiap materi kegiatan yang diberikan. Namun dalam kenyataannya dalam materi pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok A ini masih lemah. Ditambah lagi dengan penggunaan media yang kurang menarik minat anak. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil sampel dari kelompok A. Dan sekaligus peneliti adalah guru kelompok A.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Hidayah Plosoarang Sanan Kulon pada kelompok A yang berjumlah 15 anak. Masing-masing terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Kegiatan tersebut sesuai dengan RKH yang telah dibuat guna memudahkan penyampaian materi. Semua kegiatan dilaksanakan pada awal, inti, istirahat dan penutup sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk memudahkan dalam proses observasi saya berkolaborasi dengan teman sejawat yang sekaligus sebagai guru kelompok A Dan dari setiap kegiatan nantinya akan diterapkan menjadi 3 siklus penelitian. Setiap siklus penelitian diuraikan tentang (1) perencanaan,
(2) pelaksanaan,
(3) pengamatan
(4) refleksi

Deskripsi Temuan Penelitian

Secara umum pelaksanakan kegiatan dengan persiapan media dan semua komponen – komponen kegiatan terlebih dahulu diantaranya persiapan anak didik, media pendukung.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Mengenalan Geometri Siklus I Dengan media Kotak Misteri

Kriteria penilaian :
Bintang 4 : Anak dapat memahami dan menyebutkan bentuk geometri dengan tepat dan benar
Bintang 3 : Anak mampu menyebutkan bentuk geometri dengan tepat dan benar
Bintang 2 : Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri dengan tepat
Bintang 1 : Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri

Dari hasil tabel 4.1 diatas dapat diperoleh penilaian observasi perkembangan

NO	NAMA ANAK	Kriteria ketuntasan minimal 75%			
		☆ 1	☆ 2	☆ 3	☆ 4
1	Vira	✓			
2	Fara		✓		
3	Atta		✓		
4	Mila			✓	
5	Dinda			✓	
6	Kesya	✓			
7	Hafis		✓		
8	Aldi			✓	
9	Yoga	✓			
10	Naufal		✓		
11	Ihsan				✓
12	Dani				✓
13	Nuril	✓			
14	Riyan				✓
15	Romi		✓		
jumlah		**4**	**5**	**3**	**3**

anak dalam mengenal bentuk geometri masih belum mencapai ketuntasan belajar, ada 4 anak mendapat bintang satu ,5 anak bintang dua, 3 anak bintang ampat dan 3 anak bintang empat .

Sehingga perhitungan persentasi seperti dibawah ini

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(3x4) + (3x3) + (5x2) + (4x1)}{15}\ 100$$

$$P = \frac{12 + 9 + 10 + 4}{60}\ 100\%$$

$$P = \frac{35}{60}\ 100\%$$

P = 58% ☆☆☆☆

Jadi persentase ketuntasan belajar disiklus I adalah 58%. Hal ini masih belum mencapai ketuntasan minimal 75% sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Pembelajaran Oleh Guru Siklus I

No	Uraian	Skor			Ket
		1	2	3	
1	Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan		✓		
2	Guru memberikan contoh/langkah kegiatan dengan menggunakan media kotak misteri		✓		
3	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		✓		
4	Guru memotivasi dan membimbing anak dalam kegiatan		✓		
5	Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan		✓		
	Jumlah	0	5	0	

Kriteria :

Skor 3 : Guru mampu menyampaikan Kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan menarik

Skor 2 : Guru mampu menyampaikan

kegiatan pembelajaran dengan baik

Skor 1 : Guru belum menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik

Dari hasil tabel 4.1 diatas dapat diperoleh penilaian observasi guru dalam pembelajaran dengan perhitungan persentase seperti dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{(nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(0x3) + (5x2) + (0x1)}{5\ x3}\ 100\%$$

$$P = \frac{10}{15}\ 100\%$$

$$P = 67\%$$

Jadi persentase pembelajaran guru pada siklus I adalah 67%. Hal ini berarti pembelajaran guru pada siklus I belum berjalan optimal. Dan perlu dilakukan perbaikan dalam strategi belajar.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Mengenalan Geometri Siklus II Dengan media Kotak Misteri

NO	NAMA ANAK	Kriteria ketuntasan minimal 75%			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Vira		✓		
2	Fara			✓	
3	Atta		✓		
4	Mila				✓
5	Dinda			✓	
6	Kesya	✓			
7	Hafis			✓	
8	Aldi			✓	
9	Yoga	✓			
10	Naufal		✓		
11	Ihsan				✓
12	Dani				✓
13	Nuril			✓	
14	Riyan				✓
15	Romi			✓	
jumlah		**2**	**3**	**6**	**4**

Kriteria penilaian :
Bintang 4 : Anak dapat memahami dan menyebutkan bentuk geometri dengan tepat dan benar
Bintang 3 : Anak mampu menyebutkan bentuk geometri dengan tepat dan benar
Bintang 2 : Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri dengan tepat
Bintang 1 : Anak belum mampu menyebutkan bentuk geometri

Dari hasil data pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa perkembangan kognitif dalam mengenal bentuk geometri anak belum mencapai ketuntasan belajar , ada 2 anak mendapat bintang satu , 4 anak bintang du , 5 anak bintang tiga dan 4 anak bintang

empat sehingga penghitungan persentase seperti dibawah ini :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(4x4) + (6x3) + (3x2) + (2x1)}{15 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{16 + 18 + 6 + 2}{60}\ 100\%$$

$$P = \frac{42}{60}\ 100\%$$

$$P = 70\%$$

Jadi persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II adalah 70% dan masih belum mencapai ketuntasan minimal 75% sehingga perlu dilakukan tindakan siklus III

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Observasi Guru

No	Uraian	Skor			Ket
		1	2	3	
1	Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan			✓	
2	Guru memberikan contoh/langkah kegiatan dengan menggunakan media kotak misteri		✓		
3	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		✓		
4	Guru memotivasi dan membimbing anak dalam kegiatan		✓		
5	Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan		✓		
	Jumlah	0	4	1	

Kriteria :
Skor 3 : Guru mampu menyampaikan Kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan menarik
Skor 2 : Guru mampu menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik
Skor 1 : Guru belum menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik

Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat diperoleh penilaian observasi guru dalam pembelajaran dengan perhitungan persentase seperti dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{(nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x3) + (4x2) + (0x1)}{5 \times 3}\ 100\%$$

$$P = \frac{3+8}{15}\ 100\%$$

$$P = \frac{11}{15}$$

$$P = 73\%$$

Jadi persentase pembelajaran guru pada siklus II adalah 73%, hal ini berarti pembelajaran guru pada siklus II belum berjalan optimal dan perlu dilakukan perbaikan siklus ke III

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Observasi

Kemampuan Mengenalan Geometri Siklus III
Dengan media Kotak Misteri

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa perkembangan kognitif dalam mengenal bentuk geometri anak sudah mencapai ketuntasan

NO	NAMA ANAK	Kriteria ketuntasan minimal 75%			
		☆	☆☆	☆ ☆ ☆	☆☆☆☆
1	Vira			✓	
2	Fara			✓	
3	Atta				✓
4	Mila				✓
5	Dinda			✓	
6	Kesya			✓	
7	Hafis			✓	
8	Aldi				✓
9	Yoga	✓			
10	Naufal			✓	
11	Ihsan				✓
12	Dani				✓
13	Nuril		✓		
14	Riyan				✓
15	Romi			✓	
jumlah		**1**	**1**	**7**	**6**

belajar, ada 1 anak mendapat bintang satu , 2 anak bintang dua , 7 anak bintang tiga dan 5 anak bintang empat . dengan penghitungan persentase seperti dibawah ini :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(6x4) + (7x3) + (1x2) + (1x1)}{15 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{24 + 21 + 2 + 1}{60}\ 100\%$$

$$P = \frac{48}{60}\ 100\%$$

$$P = 80\%$$

Jadi persentase ketuntasan belajar peserta pada siklus III adalah 80% dan hal ini sudah memenuhi nilai minimal ketuntasan belajar sebesar 75% sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Observasi Guru

No	Uraian	Skor			Ket
		1	2	3	
1	Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan			✓	
2	Guru memberikan contoh/langkah kegiatan dengan menggunakan media kotak misteri		✓		
3	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya		✓		
4	Guru memotivasi dan membimbing anak dalam kegiatan		✓		
5	Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan			✓	
	Jumlah	0	3	2	

Kriteria :
Skor 3 : Guru mampu menyampaikan Kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan menarik
Skor 2 : Guru mampu menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik
Skor 1 : Guru belum menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik

Dari hasil tabel 4.6 diatas dapat diperoleh penilaian observasi guru dalam pembelajaran dengan penghitungan persentase seperti dibawah ini:

$$P = \frac{f}{} X\ 100$$

N

$$P = \frac{(nx3) + (nx2) + (nx1)}{N \ x \ Skor \ Tertinggi} \ x \ 100\%$$

$$P = \frac{(2x3) + (3x2) + (0x1)}{5 \ x \ 3} \ 100\%$$

$$P = \frac{6+8}{15} \ 100\%$$

$$P = \frac{12}{15}$$

$$P = 80\%$$

Jadi persentase pembelajaran guru pada siklus III adalah 80%, hal ini berarti pembelajaran guru telah berjalan optimal dan berhasil

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Siklus I

Dari hasil tabel 4.1 dan tabel 4.2 data masih diperoleh hasil tentang perkembangan kognitif dalam bentuk geometri anak belum berhasil karena dalam perkembangan belajar anak yang dihasilkan 58% dan guru adalah 67%. Oleh karena syarat ketuntasan belajar adalah 75% maka siklus I belum mencapai ketuntasan dalam penyusunan siklus II

Siklus II

Dari hasil tabel 4.3 dan tabel 4.4 data masih diperoleh hasil tentang perkembangan kognitif dalam bentuk geometri anak belum berhasil karena dalam perkembangan belajar anak yang dihasilkan 70% dan guru adalah 73%. Oleh karena syarat ketuntasan belajar adalah 75% maka siklus II belum mencapai ketuntasan belajar dan selanjutnya akan dipakai sebagai dasar dalam penyusunan siklus III

Siklus III

Dari hasil tabel 4.5 dan tabel 4.6 data diperoleh hasil tentang perkembangan kognitif dalam bentuk geometri anak sudah berhasil karena dalam perkembangan belajar anak yang dihasilkan 80% dan guru adalah 80%. Oleh karena syarat ketuntasan belajar adalah 75% maka siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar dan tidak akan dilaksanakan siklus berikutnya

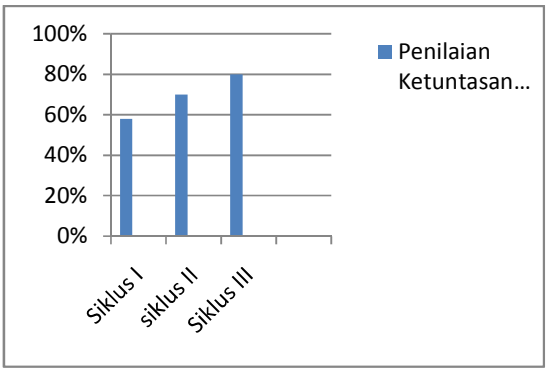

ketuntasan minimal mencapai 58% mengalami peningkatan menjadi 70% setelah pelaksanaan siklus ke II, dan naik menjadi 80% setelah pelaksanaan siklus III sehingga dapat dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan membuktikan bahwa

dengan menggunakan kotak misteri kemampuan kognitif mengenal geometri anak meningkat.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah maka tindakan penelitian dengan penggunaan media kotak misteri, dapat meningkatkan mengenal geometri pada anak kelompok A TK Al Hidayah Plosoarang Sanan Kulon Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.

Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi faktor kendala selama proses pelaksanaan penelitian diantaranya adalah beberapa anak masih memiliki rasa kurang percaya diri, banyak anak yang sering ijin karena sakit sehingga penelitian menjadi terhambat dan kurang optimal jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah.

Dan keterbatasan yang muncul diantaranya, keterbatasan pengetahuan penulis, terbatasnya jumlah tenaga pendidik dan waktu yang singkat memaksa peneliti kurang optimal.

Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV dapat disimpulan bahwa setelah dilakukan tindakan dari siklus 1 sampai III terjadi peningkatan kemampuan kognitif mengenal geometri dengan media kotak misteri.

Diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang ketepatan dalam menjawab bentuk geometri menunjukkan 40%, mengalami peningkatan menjadi 60%. Setelah pelaksanaan siklus ke III naik menjadi 80% dan hal ini terbukti bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A TK Al Hidayah Plosoarang meningkat setelah dilakukan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Briggs dalam Sukiman .2005. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Hurlock dalam Yuliani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Malang : FKIP Universitas Terbuka.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. UNP Kediri

LPPM UNP Kediri.2011.*Panduan Karya Tulis TK*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pamela Minet dalam Yuliani.2005. *Metode Pengembangan Kogn*itif. Malang : FKIP Universitas Terbuka.

Nurjanah. PTK.2010. *Meningkatkan kemampuan kognitif dalam hal angka anak melalui media kotak misteri angka pada siswa kelompok B Semester I TK Dharmawanita Sukorejo Kec. Sukorejo Kota Blitar Tahun Pelajaran 2009/2010*

Yogyakarta : Fakultas Psikologi UMG

Sudjana dalam Hisyam.1995. *Strategi Pembelajaran Ak*tif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sutrisno. 1987 : *Metodologi Research/II*.

Thales, dalam Yuliani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Malang : FKIP Universitas Terbuka.